



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MELALUI DARING DI SMP NEGERI 26 PADANG

Muftiya El Khair¹; Irdhan Epria Darma Putra²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) : muftiyaelkhair@gmail.com¹, irdhan@fbs.unp.ac.id²

Abstract

The purpose of this research is to find out how the implementation of online learning of art and culture in grade VII.3 SMP Negeri 26 Padang. This type of research is using descriptive data that produces qualitative data. The instrument of this research is the researchers themselves. The data was obtained by collecting data conducted by means of literature studies, observations, and interviews as well as documentation containing photographs during the learning process conducted online. Based on the results of the study, that the implementation of online learning of cultural arts with the results of students' learning in grade VII.3 on musical ensemble material is less than maximum. Because in the process of practical learning that should not be achieved in online learning, due to the lack of media owned by learners so that evaluation can only be done with theory only.

Keywords: implementation, learning, online

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, meningkatkan kepribadian dan jiwa bangsa, membangun diri dan bertanggung jawab terhadap pembangunan negara. Sebagaimana tertuang dalam Bab 1 dan Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia: Memiliki kekuatan spiritual, religius, dan spiritual. Penguasaan diri, kepribadian,

kebijaksanaan, budi pekerti luhur dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara dan negara ” (Kemendiknas, 2003: 3).

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional, kegiatan mengajar diadakan baik di dalam maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, muatan dan proses pendidikan di Indonesia harus berorientasi pada prestasi yang didasarkan pada kemampuan. Pendidikan berbasis kompetensi merupakan pendidikan yang dipersiapkan bagi penyelenggara lulusan yang telah menguasai sederet kemampuan yang bermanfaat bagi kehidupan, keterampilan, dan nilai-nilai dasarnya yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Balitbang Depdiknas 2002). Untuk itu perlu diterapkan metode standar nasional pada semua disiplin ilmu termasuk pendidikan seni. Standar nasional meliputi: kemampuan dasar, bahan utama dan indikator.

Djohan (2009: 49) mengemukakan: “Seni musik dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, termasuk roh dan roh, yang selanjutnya akan mempengaruhi tubuh manusia. Bahkan mereka yang berkecimpung dalam dunia musik mengakui bahwa musik tidak dapat dipisahkan dari pencipta. Emosi bergejolak, dan bagi mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, ritme, timbre, dan kekuatan kemungkinan besar akan memancarkan perasaan yang berbeda”.

Selama ini kondisi di lapangan menunjukkan masih banyaknya kendala dalam proses pembelajaran. Pengamatan peneliti pada pembelajaran musik dan seni. Budaya dan seni dalam bangunan itu termasuk dalam kelompok tema estetika. Kelompok estetika bertujuan untuk meningkatkan kepekaan, keterampilan ekspresif dan kemampuan menghargai keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan dan harmoni meliputi apresiasi dan ekspresi dalam kehidupan pribadi agar dapat menikmati dan bersyukur hidup, serta mewujudkan kesatuan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan disiplin budaya dan seni adalah menumbuhkan apresiasi seni, kreativitas, dan kecintaan pada budaya dan seni nasional.

Silabus adalah suatu rencana pembelajaran dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam sekumpulan mata pelajaran atau topik tertentu, meliputi standar kemampuan, kemampuan dasar, topik atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan sebagai alat pembelajaran. Silabus juga mentransformasikan standar kemampuan dan kemampuan dasar menjadi topik pembelajaran, dan mengevaluasi indikator pencapaian kemampuan. Sesuai dengan persyaratan kurikulum, proses pembelajaran budaya dan seni di sekolah setidaknya dapat mengajarkan satu aspek seni. Namun, karena kurikulum disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah di SMPN 26 Padang, maka disarankan tiga aspek seni. yaitu: musik, seni tari dan seni drama tidak dibahas dalam topik seni budaya, karena pembahasan drama tidak membahas dalam topik seni budaya. Karena, dalam pembahasan ini, seni teater juga terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, agar tidak tumpang tindih antara pembelajaran seni budaya dengan sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan para guru, yaitu dengan adanya rasa khawatir tidak sanggup memberikan metode yang sesuai dengan materi, menyebabkan guru seni budaya hanya menyampaikan materi pembelajaran seni budaya musik dengan cara teoritis dan pemberian soal-soal latihan pada LKS (lembar kerja siswa) saja, sehingga ini menyebabkan kurangnya penekanan pada pengalaman belajar seni musik dalam bermain

musik. Selain itu dalam ujian nantinya praktek tidak begitu dihiraukan soal-soal yang disajikan oleh pemerintah kota hanya soal-soal yang berbentuk teori dan pengetahuan umum seputar budaya saja, sedikit sekali soal yang berkaitan dengan seni musik. Faktor lain timbul adanya rasa tidak yakin akan kemampuan pengolaan kelas, karena suasana kelas pada pembelajaran musik khususnya pada praktek yang dapat menciptakan suasana yang tidak terkendali. Penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh sekali dalam hal ini, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pada tahun 2019 tepatnya akhir Desember Virus Corona atau disebut juga dengan Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China. Virus ini hampir menular dan menyebar ke seluruh belahan dunia termasuk Indonesia hanya waktu beberapa bulan setelah terjadi di Wuhan, China. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar dilakukan sementara waktu di rumah. Ini dilakukan agar dapat meminimalisir kontak secara langsung sehingga dapat memutuskan rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan dan keselamatan peserta didik dan pendidik. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran semester genap ini, maka pemerintah mengambil tindakan dengan melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem dalam jaringan atau yang lebih dikenal dengan daring, baik menggunakan laptop, PC ataupun *smartphone*.

Menurut Mu'alimah (2017) pembelajaran daring adalah interaksi belajar secara daring atau dalam jaring atau dalam jaringan yang dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi dan pembelajaran yang telah dipersiapkan secara elektronik, serta dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Pembelajaran daring hanya melibatkan guru dan peserta didik sebagai peserta dan selama proses pembelajaran peserta didik difasilitasi serta dibimbing secara daring oleh guru.

Implementasi pembelajaran secara daring ini sudah berlangsung selama kurang lebih 3 bulan menggunakan media daring dirasa sangat efektif dilakukan sebagai langkah untuk tetap melaksanakan pembelajaran selama masa penyebaran virus ini. Guru sebagai pendidik hanya mengirimkan tugas melalui pesan singkat yang dikirimkan diberbagai aplikasi yang telah disediakan, baik itu dalam pemberian materi atau pengiriman tugas yang dilakukan melalui foto, dokumen ataupun video kemudian peserta didik hanya mengerjakan dengan waktu yang telah ditentukan. Pembelajaran secara daring ini membantu peserta didik berproses mandiri dalam belajar. Sebagaimana yang diketahui beberapa aplikasi seperti whatsapp dapat memudahkan peserta didik dalam mengirimkan tugas ataupun melakukan diskusi dan sesi tanya jawab karna sudah menjadi aplikasi umum digunakan.

Dalam materi seni budaya musik pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas, sikap serta meningkatkan kemampuan kreativitas. Namun berbeda pelaksanaannya yang dilakukan pembelajaran secara daring. Peserta didik tidak dapat meningkatkan kreativitas untuk diperlihatkan kemampuannya dalam bermain alat musik sehingga pelaksanaannya hanya dilakukan dengan pemberian tugas.

Permasalahan lain yang peneliti temukan dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya secara daring ini terlihat pada tingkat kefokusannya peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peserta didik tidak fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena mereka mendapatkan banyak tugas dari guru bidang studi lain, sehingga peserta didik merasa

kewalahan mengerjakan tugas yang diberikan. Dikarenakan tidak semua siswa yang memiliki jaringan internet baik itu dalam bentuk kuota ataupun jaringan wifi sehingga harus bergantian dengan orang tua untuk meminjam smartphone ataupun laptop untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini membuat peserta didik stress dan mengerjakan tugas hingga larut malam yang membuat penurunan kesehatan serta stamina. Oleh karena itu sekolah membuat skema dengan menyusun manajemen baik dalam mengatur sistem pelaksanaan pembelajaran daring maupun membuat jadwal sistematis serta terstruktur dan simpel guna memudahkan peserta didik melaksanakan pembelajaran serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada tentang masalah yang ada pada situasi tertentu. Termasuk hubungan dengan aktivitas, pandangan dan proses yang sedang berlangsung. Sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (1981: 112). Menurut Sugiyono (2010: 10), penelitian kualitatif memperlakukan objek sebagai dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi gejala yang diamati, serta sakral karena semua aspek objek memiliki kesatuan yang tak terpisahkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyasar orang, perilaku, atau data berupa peristiwa-peristiwa yang dapat menghasilkan informasi data penelitian. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, dilengkapi dengan alat bantu seperti alat tulis, kamera dan handphone. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklarifikasi data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Seni Budaya Ansambel Musik SMP Negeri 26 Padang

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 26 Padang yang diajarkan tahun ajaran 2019-2020 mengacu pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk membangun kesejahteraan berbasis peradaban, sosial, budaya, pengetahuan dan keterampilan menjadi model dasar guna membangun sumber daya manusia yang sejahtera. Manusia sebagai sumber daya yang memiliki pikiran dan perasaan yang berlandaskan logika, etika, dan estetika serta spiritual sebagaimana yang telah dipaparkan pada kebijakan kurikulum 2013. Dari hasil wawancara, observasi, dan penelitian pustaka diketahui bahwa rencana pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru budaya dan seni adalah menyusun silabus dan rencana kurikulum (RPP) yang didalamnya ditanamkan nilai-nilai kepribadian ke dalam sekolah. Peran RPP adalah mendorong setiap guru mempersiapkan Kegiatan untuk membentuk kemampuan dan karakter siswa. Mulyasa (2011: 83) mengemukakan bahwa RPP dengan fungsi peran dapat mempermudah proses pembelajaran dan membentuk peran siswa sesuai rencana.

Pembelajaran di SMP Negeri 26 juga menyusun atau mengembangkan bahan ajar berdasarkan kompetensi inti mata kuliah 2013 yang bertujuan membentuk siswa untuk membentuk karakter nasionalnya. Melalui kajian budaya dan seni, beberapa nilai kunci telah dibentuk, antara lain menghargai kebhinekaan, nasionalisme dan menghargai karya orang lain, kejujuran, percaya diri, disiplin dan demokrasi. Dalam kajian budaya dan seni juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan menentukan aktivitas dalam proses pembelajaran. Karena itu, pertimbangkan dengan cermat saat merencanakan bahan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kurikulum 2013, yang meliputi sejumlah perangkat pembelajaran yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, seperti silabus, rencana kurikulum dan bahan ajar. Pendidikan nasional harus memasukkan nilai-nilai karakter terencana. Pada saat yang sama, karena buku teks merupakan bagian penting dari proses pengajaran yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, maka perlu dipertimbangkan dengan cermat. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah uraian proses dan prosedur serta kemampuan dasar penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai definisi dan uraian secara garis besar. Semester genap dimulai dari bulan Januari hingga Juni. Pada awalnya pembelajaran berjalan seperti biasa, akan tetapi terdapat kendala pada beberapa bulan terakhir, pembelajaran di sekolah terhentikan karena dampak dari *Covid-19* yang mana disebut juga dengan Virus Corona. Virus ini dapat menular dengan mudah melalui batuk, bersin, lendir, hingga kontak fisik dengan benda-benda yang mengenainya. Sehingga dalam proses belajar mengajar dialihkan ke rumah masing-masing atau menggunakan daring guna memutus rantai penularan virus *Covid-19*, Peneliti ingin melihat bagaimana pendidik menghadapi kondisi seperti ini.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Ansambel Musik

Pembelajaran seni budaya ansambel musik di SMP 26 Padang khususnya di kelas VII.3 dilaksanakan menggunakan sistem jaringan atau daring. Materi di dalam RPP ansambel musik terbagi menjadi, kompetensi dasar, yang pertama yaitu memahami konsep dasar ansambel musik dan yang kedua memainkan ansambel sejenis dan campuran. Akan tetap dalam kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk dilakukan secara daring, sehingga tidak dapat terlaksananya pembelajaran praktek dan digantikan dengan tugas tertulis.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ada banyak media yang dapat digunakan guna mendukung proses belajar mengajar di SMPN 26 Padang. Salah satu media yang digunakan adalah *Whatsapp*. Pembelajaran yang berlangsung membuat grup kelas yang berisi semua anggota kelas serta pendidik yang mengajar di kelas seperti wali kelas dan guru bidang studi yang mengajar di kelas. Fungsi dari grup itu sendiri guna untuk menyampaikan materi, pemberian tugas dan penyampaian berbagai informasi. Dalam proses pembelajaran secara daring wali kelas memantau seluruh peserta didik dalam persiapan untuk belajar disetiap mata pelajarannya. Mengingat tugas, dan memberikan laporan siswa yang tidak mengirimkan tugas diarahkan langsung oleh wali kelas. Guru bidang studi hanya memberikan materi dan tugas-tugas serta tugas yang dikerjakan dikirimkan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Pembelajaran seni budaya di kelas VII.3 dilakukan setiap hari Rabu. Pengiriman tugas berupa file dokumen. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas maka mereka akan memberi laporan kepada masing-masing

guru bidang studi guna agar *smartphone* tidak lemot dan dapat menghindari penuhnya memori.

a. Pemberian Materi

Pemberian materi yang dilakukan secara daring, guru menyampaikan materi dengan memberikan tugas melalui grup kelas di *whatsapp* sebagaimana dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan. Untuk mata pelajaran seni budaya terdapat 1 kali pertemuan dalam seminggu, dimana untuk materi pembelajaran ansambel musik dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan sebelumnya yaitu untuk kelas VII.3 pada hari Rabu pukul 09.30 hingga 12.30.

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pukul 09.30 guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian memberikan pengarahan mengenai pemberian materi yang akan diberikan, lalu membaca LKS, dan mengirimkan beberapa sumber belajar dengan beberapa materi yang tidak ada di LKS serta membuat ringkasan materi. Guru memberi waktu 2 jam untuk membaca dan memahami materi serta materi tambahan yang telah dikirimkan kemudian satu jam berikutnya membuat ringkasan materi hingga diselesaikan pukul 12.10. Tugas yang telah diberikan akan dikirimkan di grup sebagai bentuk absen. Sehingga terlihat siswa yang mengumpulkan tugas dan tidak mengumpulkan tugas dan siswa yang hadir serta yang tidak hadir. Tugas dikumpulkan harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan guru. Setelah itu guru menyuruh siswa membaca materi tentang konsep dasar ansambel musik. Pertemuan pertama pada materi memainkan ansambel musik, tugas yang diberikan adalah mengerjakan mencatat ringkasan materi yang telah diberikan lalu mengirimkan melalui *whatsapp* ini diberikan sebagai bentuk absen. Tugas meringkas materi diberikan waktu hingga pukul 13.00. Akan tetapi, untuk tugas meringkas materi ada beberapa siswa yang tidak memiliki android sehingga diberi waktu hingga pukul 20.00 untuk mengirimkan tugas ke guru, dikarenakan sebahagian dari mereka menggunakan *smartphone* milik orang tua serta orang tua mereka yang tidak selalu *standby* di rumah ketika pembelajaran dilaksanakan. Sebelum jam pelajaran seni budaya berakhir pada 10 menit terakhir, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menjaga kesehatan dan tetap berada di rumah demi kesehatan dan kebaikan mereka dan keluarga agar memutus rantai penyebaran covid-19 mengingat semakin banyaknya korban jiwa yang positif terjangkit virus ini. Setelah memberikan motivasi, guru menutup pertemuan pada materi memainkan ansambel musik sejenis dan campuran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

Pada pertemuan kedua materi memainkan ansambel musik sejenis dan campuran dilaksanakan pada pukul 09.30. Pertama guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah guru memberikan salam selanjutnya guru meminta kepada peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan minggu lalu. Untuk mengingat kembali materi minggu lalu, guru memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang ada di LKS serta ringkasan materi tambahan yang telah dikumpulkan dan memberi waktu untuk bertanya jika ada salah satu peserta didik yang kurang memahami materi. Selanjutnya guru mengirimkan link video tentang permainan ansambel musik sejenis dan tidak sejenis lalu guru mengirimkan file dokumen tugas. Karena sistem pembelajaran dilakukan secara daring dan tugas minggu lalu telah diberikan maka untuk pertemuan kedua

ini guru memberikan tugas membuat soal sebanyak 10 buah dari materi yang telah mereka ringkas diminggu lalu serta mengisi file dokumen tugas yang telah dikirimkan dan dikumpulkan dalam pukul 13.00. Pengiriman tugas dilakukan sebagai bentuk kehadiran dan nilai tugas harian. Kemudian 10 menit terakhir guru memberikan himbauan kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dan tetap menjaga kebersihan. Setelah itu guru menutup pembelajaran seni budaya dengan salam dan mengingatkan untuk mengumpulkan tugas pada tepat waktu.

b. Pemberian Tugas

Pada materi memainkan ansambel musik sejenis dan campuran ini merupakan materi praktek memainkan alat musik. Akan tetapi, tidak dapat dilaksanakan pada pertemuan kedua karna juga tidak semua peserta didik mempunyai alat musik seperti rekorder dan pianika maka guru memberikan tugas membuat meringkas materi dan membuat soal dari materi yang telah dibuat serta mengerjakan dokumen file yang telah diberikan dan mengerjakan tugas uji kompetensi serta pilihan ganda di LKS hal 51-52. Sedangkan untuk ringkasan materi dan mengerjakan tugas di LKS mereka mengirimkan ke grup whatsapp, sebagai contoh:

c. Evaluasi

Pembelajaran materi ensemble musik penilaian seni musik yang dilaksanakan di SMP Negeri 26 Padang biasanya dilakukan melalui alat pertunjukan dan observasi aktivitas. Pertunjukan yang dibawakan dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam memainkan instrumen yang telah mereka praktikkan dalam ansambel musik. Namun karena dihadapkan dengan masa pandemi dan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dibahas dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai peserta didik terhadap materi memainkan ansambel sejenis dan campuran, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak. Maka pada pertemuan pertama, guru memberikan materi serta membuat ringkasan dan mengirimkan sesuai dengan waktu yang telah diberikan serta dikirim dalam bentuk foto dan dikirimkan ke grup whatsapp kelas sebagai bentuk tugas harian dan kehadiran peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka evaluasi yang diberikan dimulai dari kehadiran dan membuat tugas yang telah diberikan dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dengan berbagai kendala maka guru memberikan dispensasi waktu dengan sebelumnya telah memberitahu keadaan kepada guru dengan menjapri atau menghubungi guru secara pribadi agar guru mengetahui alasan mengapa tidak memberikan tugas dengan tapat waktu.

Pada pertemuan kedua guru memberikan tugas membuat soal dari ringkasan materi yang telah dibuat minggu lalu serta file dokumen tugas yang telah diberikan dan dikumpulkan tepat waktu dan mengerjakan LKS pada halaman 51-52. Peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu akan diberi nilai tambahan dan peserta didik yang tidak mengirimkan tugas dengan tepat waktu maka nilai yang akan diberikan standar KKM. Untuk peserta didik yang memiliki kendala dalam mengirimkan tugas akan diberi waktu lebih dan telah dikonfirmasi sebelumnya oleh guru.

3. Pembahasan

Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi memainkan ansambel musik sejenis dan campuran di SMP Negeri 26 Padang kelas VII.3 untuk pertama kali menggunakan

sistem daring. Penerapan sistem daring ini dilakukan karena adanya wabah yang merambak ke masyarakat yang dikenal dengan Covid-19 atau Virus Corona yang wabahnya semakin meluas bukan hanya di Indonesia saja namun juga di belahan dunia. Penyebaran virus ini dapat dilakukan dengan bersentuhan langsung dengan yang positif terkena, ingus, bersin, dan berbagai benda-benda yang berpotensi meninggalkan virus apabila terpapar langsung oleh manusia. Pemerintah menghimbau seluruh masyarakat agar selalu menjaga kesehatan dan tetap selalu di rumah guna memutus rantai penyebaran virus ini. Jika terpapar langsung oleh virus ini maka akan menyebabkan sesak nafas hingga menyebabkan kematian, khususnya bagi lansia dan anak-anak yang memiliki imunitas yang rendah dalam pertahanan memerangi virus ini. Banyak sekali pihak-pihak yang dirugikan karena adanya wabah, termasuk ke dunia pendidikan. Maka dari itu pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring terhadap semua jenjang pendidikan serta menerapkan kerja di rumah atau yang dikenal sebagai *work from home*. Dampaknya sangat dirasakan sekali oleh peserta didik khususnya pada pembelajaran seni budaya yang banyak pembelajarannya memberikan materi praktek maka, di SMP Negeri 26 Padang Kelas VII.3 ini guru harus menggunakan pelaksanaan yang berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan daring. Pada proses pembelajaran daring seharusnya guru dapat membuat RPP baru, akan tetapi itu tidak terlaksana, guru tetap menggunakan RPP lama karena butuh kesepakatan jika guru membuat RPP baru, sehingga tetap menggunakan RPP lama yang seharusnya dilaksanakan pada pembelajaran seperti biasa tatap muka di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran daring atau dalam jaringan dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet atau virtual. Berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung yang mengharuskan tatap muka dengan peserta didik, melakukan interaksi langsung serta berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik maka, untuk pembelajaran daring menggunakan via online seperti, *Whatsapp, E-Learning, Zoom Meeting, Google Form* dan Telegram. Untuk kelas VII.3 penggunaan aplikasi *Whatsapp* sangat umum sekali dimiliki baik peserta didik maupun pendidik yang pada umumnya sudah mengunduh aplikasi ini sebelumnya. Maka dari itu dibuat grup kelas agar mudah menginformasikan segala bentuk informasi kelas seperti pemberian tugas, daftar hadir siswa, serta dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut buku *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring* (Bilafaqih, 2015) menjelaskan bahwa, standar pembelajaran daring yaitu apabila dalam pemberian materi menggunakan sumber belajar tambahan berupa menyediakan daftar buku, modul, artikel, URL, PDF, File dan beberapa dokumen yang menyediakan informasi sumber belajar tambahan pada subjek pembahasan. Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas VII.3 SMP Negeri 26 Padang, hanya menggunakan LKS dan beberapa sumber melalui google. Guru tidak menyampikan materi pada modul untuk mengajar karena dilakukan dengan daring, sehingga dalam pelaksanaannya hanya dilakukan dengan mengirimkan materi dan file dokumen tugas saja, mengingat kondisi saat sekarang ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasa dan harus dialihkan pada pembelajaran daring.

Untuk pemberian materi menggunakan daring ini guru tidak mengetahui apakah siswa memahami materi yang telah dipelajari atau tidak. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan daring guru banyak memberikan tugas di LKS ataupun mengirimkan file dokumen tugas yang membantu proses pemahaman materi yang telah diberikan. Pada pemberian tugas guru tidak tau siapa yang mengerjakan tugas tersebut, apakah dibuat oleh saudaranya

ataupun orang tuanya, sehingga setiap pemberian tugas harus diberikan dengan tepat waktu.

Guru seni budaya yang ada di SMP Negeri 26 Padang memberikan tugas dalam bentuk pengerjaan soal latihan di LKS dan membuat ringkasan materi serta mengirimkan file dokumen tugas dan mengirimkannya dalam bentuk foto. Guru tidak terlalu memperhatikan apakah siswa memahami setiap tugas yang diberikan dapat dipahami atau tidak. Tugas yang diberikan hanya sebagai bentuk formalitas untuk mengisi nilai pada mata pelajaran seni budaya. Untuk tugas praktek yang seharusnya dilaksanakan seperti memainkan ansambel musik sejenis dan campuran tidak bisa dilakukan baik itu secara daring karena tidak semua peserta didik memiliki alat musik serta kurangnya media seperti tidak semua peserta didik memiliki *smartphone* sendiri. Banyak diantara mereka yang menggunakan *smartphone* milik orang tuanya sehingga dapat menghambat proses pembelajaran dan kurangnya ketersediaan kuota internet, maka diganti dengan pemberian tugas tulisan saja.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya di SMP Negeri 26 Padang dalam pelaksanaannya meliputi : 1) Pemberian Materi, pada pertemuan pertama guru memberikan pengarahan mengenai pemberian materi yang akan diberikan Selanjutnya pada pertemuan kedua guru memberikan file dokumen tugas serta link vidio tentang permainan ansambel musik sejenis dan tidak sejenis. 2) Pemberian Tugas, guru memberikan tugas membuat meringkas materi sebagai bentuk absen serta mengerjakan tugas pada LKS dan mengerjakan file dokumen yang telah dikirimkan. 3) Evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran daring seni budaya materi ansambel musik yang diberikan dimulai dari kehadiran dan membuat tugas yang telah diberikan dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk tugas yang diberikan dengan tepat waktu makan akan mendapat nilai tambahan serta bagi peserta didik yang telat mengirimkan tugas maka akan diberi nilai standar KKM.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya di kelas VII.3 SMP Negeri Padang pada materi ansambel musik dengan menggunakan pembelajaran melalui daring dengan hasil belajar siswa di kelas VII.3 pada materi ansambel musik kurang maksimal karena dalam proses pembelajaran praktek yang seharusnya dilakukan tidak tercapai dalam pembelajaran melalui daring karena kurangnya media yang dimiliki oleh peserta didik sehingga evaluasi hanya dapat dilakukan dengan teori saja.

Daftar Rujukan

Depdiknas. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

Moleong. J. Lexy. 1981. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mu'alimah, H., & Ishafit. 2007. Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whatsapp pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. Seminar Nasional Pendidikan Fisika III 2007, *Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas PGRI Madiun, 200-205*)

Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugyiono. 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: ALFA BETA.